

LAPORAN PELAKSANAAN PEMBINAAN PENGURUS
HIMPUNAN PENGGERAK PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (HPPLS)
KELURAHAN SE KECAMATAN PADANG UTARA
KOTAMADYA PADANG

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

OLEH
DRA SITI ASMAH, dkk.

PENGABDIAN INI DIBIYAI OLEH :

DANA DIP SUPLEMENT OM IKIP PADANG
TAHUN ANGGARAN 1988/1989

NOMOR KONTRAK : 071/IT 37.H.12/p/1989

TANGGAL : 29 APRIL 1989

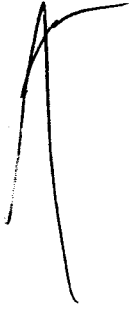
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1989

Struktur dan Personalia Pelaksana Proyek pembinaan Pengurus Himpunan
Penggerak Pendidikan Luar Sekolah (DPLS) Kelurahan sekecamatan Padang
Utara Kotamadya Padang.

Ketua : Dra. Siti Asmah
Anggota : 1. Drs. Syafruddin Wahid
2. Dra. Setiawati
Fasilitator : 1. Dr. Aliasar M.Ed.
2. Drs. S. Mundzir
3. Drs. Ramawijas
4. Drs. Bahrizal

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
ENTERIM. IGL	Nov. '89
SUMBER/HARGA	Hadiah
NOLEKSI	K1
NO INVENTARIS	4956/HR/89-L (2)
KLASIFIKASI	374 Asm L (2)



RINGKASAN

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Nasional di-bidang pendidikan khususnya pendidikan jalur Luar Sekolah,- karena itulah proyek ini dilaksanakan sekaligus sebagai re-alisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan dilaksanakannya proyek ini, diharapkan memberi-kan sumbangan terhadap kelancaran pelaksanaan program-program PLS dimasyarakat khususnya dilingkungan Kecamatan Padang Utara Kodya Padang. Adapun bentuk kegiatan dari proyek ini ialah pembinaan yang berupa pemberian bekal pengetahuan serta latih-an bagi pengurus HPPLS Kecamatan dan Kelurahan dilingkungan kecamatan Padang Utara Kodya Padang yang pesertanya berjumlah 41 orang dengan fasilitator sebanyak 4 orang. Materi pembina-an ini ada 4 macam yaitu :1) fungsi dan peranan pengurus HPPLS. 2) Pendekatan-pendekatan belajar masyarakat/orang dewasa.3). program PLS dan pengelolaannya. 4) Tata kerja HPPLS. Materi tersebut disajikan dalam 15 jam pelajaran.

Secara umum, proyek ini telah berjalan dengan lancar dan mencapai sasaran yang diinginkan meskipun ada hambatan-hambatan namun bisa teratasi dengan baik. Berjalannya pro -yek ini berkat dukungan dan partisipasi yang baik sekali da-ri pihak-pihak yang terkait baik instansi, organisasi maupun perorangan.

Karena proyek ini merupakan pengabdian dan berupa pemberian bantuan yang terbatas, karena itu pada prinsipnya dijadikan sebagai pancingan untuk menggalakkan program-pro-

KATA PENGANTAR

Pengabdian pada masyarakat, merupakan salah satu dharma yang harus dilaksanakan perguruan tinggi, disamping dharma lainnya. Melalui dharma tersebut perguruan tinggi mencoba untuk mengamalkan ilmunya dan melaksanakan amal yang ilmiah.

IKIP Padang setiap tahun selalu mengadakan proyek pengabdian pada masyarakat. Untuk tahun 1988/1989 salah satu diantaranya ialah proyek: Pembinaan Pengurus HPPLS Kelurahan sekecamatan Padang Utara Kodya Padang. Syukur alhamdulillah proyek tersebut sudah dapat diselesaikan dan tulisan ini merupakan laporannya.

Proyek ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada semua pihak yang telah ikut memberikan bantuan demi berhasilnya proyek ini, terutama sekali kepada :

1. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumbar beserta staf.
2. Bapak Wali Kota Kepala Daerah tingkat II Kodya Padang beserta staf.
3. Bapak Camat Kecamatan Padang Utara beserta staf.
4. Ibu ketua HPPLS Kecamatan Padang Utara beserta anggota pengurus.
5. Kandep Dikbud Kecamatan Padang Utara beserta staf.
6. Tim pelaksana serta semua fasilitator yang terlibat

langsung dalam pengelolaan proyek.

Harapan kami ialah agar proyek ini ada manfaatnya bagi masyarakat luas, terutama masyarakat yang ada diwilayah Kecamatan Padang Utara. Mudah-mudahan segala bantuan yang telah diberikan demi suksesnya proyek ini akan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Padang, Agustus 1989

Kepala Pusat Pengabdian
Pada Masyarakat IKIP
Padang.

ttd

Drs. Syafnil Effendi, SH
NIP. 130 526 465

D A F A R I S I

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
I. LATAR BELAKANG	1
II. MASALAH MASYARAKAT	3
III. TUJUAN	5
IV. SASARAN	6
V. MANFAAT	6
VI. PELAKSANAAN	7
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan Kegiatan	17
VII. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	18
A. Pencapaian Tujuan	18
B. Sasaran	18
C. Manfaat	18
VIII. ANALISIS	20
A. Faktor Penghambat	22
B. Faktor Penunjang	22
C. Evaluasi	24
IX. LAMPIRAN-LAMPIRAN	

I. LATAR BELAKANG

Masyarakat adil dan makmur adalah merupakan masyarakat yang dicita-citakan bangsa Indonesia. Untuk merealisasikan cita-cita tersebut pemerintah Orde Baru telah membangun masyarakat baik material maupun sepiritual melalui pelita demi pelita. Namun demikian cita-cita tersebut belum terealisasi sepenuhnya. Hal ini dapat dirasakan oleh masyarakat yang pendapatan perkapitanya masih relatif rendah. Mewujudkan masyarakat adil dan makmur pada dasarnya merupakan pembangunan manusia seluruhnya baik jasmani maupun rohani. Membangun manusia pada dasarnya adalah menyangkut masalah pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat diubah tingkah lakunya melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimilikinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah merupakan faktor yang penting dalam mengubah tingkah laku manusia agar dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Lebih tegas dinyatakan dalam GBHN 1988 bahwa pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur yaitu jalur sekolah dan luar sekolah.

Dalam rangka menggali, menggerakkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat di dalam pengembangan program pendidikan luar sekolah telah dibentuk organisasi himpunan penggerak pendidikan luar-sekolah yang disingkat HPPLS atau satuan tugas pendidikan luar sekolah disingkat Satgas PLS dari tingkat pusat hingga tingkat Desa/ Kelurahan. Satgas atau HPPLS ini adalah suatu organisasi yang terorganisir dan merupakan mitra pendidikan masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. HPPLS ini beranggotakan tokoh-tokoh masyarakat baik formal maupun non formal termasuk pengusaha yang berhasil disuatu daerah dan pada prinsipnya bertugas membentuk, membina dan mengembangkan program-program pendidikan masyarakat.

Dilingkungan kecamatan Padang utara Kodya Padang juga sudah terbentuk kepengurusan HPPLS. baik tingkat kecamatan maupun tingkat kelurahan. Dengan terbentuknya kepengurusan ini diharapkan pengurus akan melakukan fungsinya. yaitu mulai dari identifikasi masalah sebagai masukan untuk membentuk kelompok-kelompok belajar, menyusun program kegiatan belajar, sampai membimbing jalan kegiatan kelompok-kelompok belajar tersebut. Dengan demikian berarti

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
KIP PADANG

bahwa HPPLS terutama ditingkat Kelurahan sangat penting artinya bagi berjalan atau tidaknya program - program pendidikan luar sekolah di masyarakat.

Adapun yang menjadi masalah ialah pengurus HPPLS terdiri dari warga masyarakat yang secara sukarela mau menjadi pengurus sedangkan kebanyakan adalah bukan tenaga-tenaga PLS yang profesional. Karena itu dirasa perlu memberikan pendidikan dalam rangka pembinaan bagi para pengurus sebagai bekal menjalankan tugas yaitu mengiolo dan membimbing kelompok belajar di masyarakat sehingga berjalan dan berhasil dengan baik. Karena itulah proyek ini dilaksanakan.

II. MASALAH MASYARAKAT

Sesuai dengan nama yang telah ditentukan dalam proyek ini yaitu Pembinaan pengurus HPPLS Kelurahan sekecamatan Padang Utara, judul ini diambil berdasarkan pada masalah yang dihadapi oleh masyarakat Padang Utara khususnya yang menyangkut bidang PLS. Adapun masalah itu ialah akan diuraikan sebagai berikut :

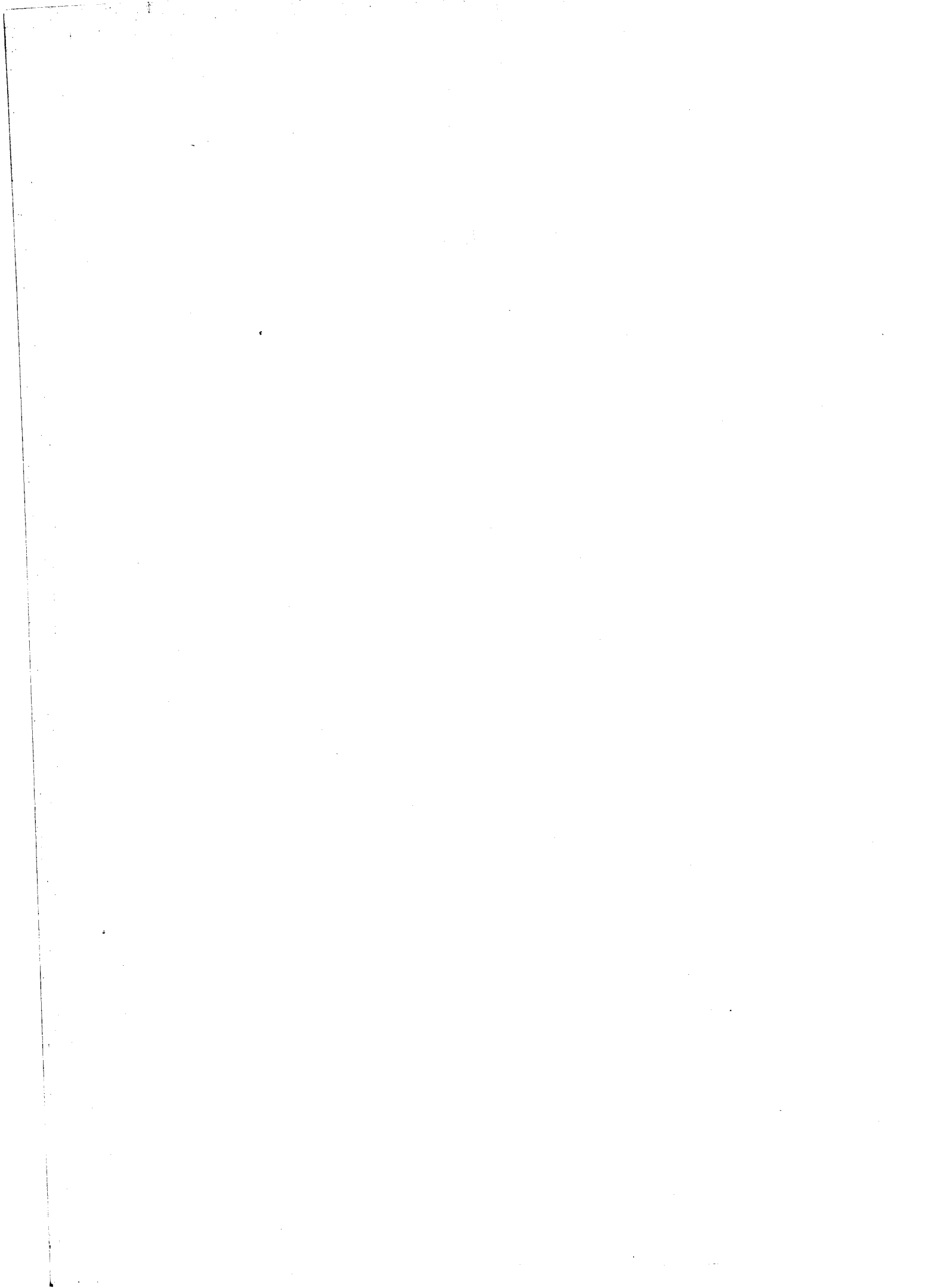
Kecamatan Padang Utara terdiri dari 18 Kelurahan. Kalau dilihat dari segi klas sosial ekonomi masyarakatnya sangat bervariasi yaitu dari tingkat yang rendah, tingkat menengah dan tinggi. Pada umumnya yang klas ekonominya rendah ialah yang bertempat tinggal di daerah Pantai. Adapun yang klas

menengah dan tinggi misalnya daerah Ulak Karang timur, Ulak Karang utara sebagai Airtawar Barat, sebagian Ujung Karang (komplek IKIP dan UNAND), Airtawar Timur dan yang lain-lain. Jadi kalau dilihat secara sepintas kelihatannya seolah-olah Padang Utara masyarakatnya adalah kelas tinggi, tetapi sebenarnya tidak.

Dari segi mata pencaharian kebanyakan Pegawai Negeri, pedagang, (wiraswasta), nelayan, dan sebagian kecil adalah petani yaitu yang bertempat tinggal di daerah Parak Kopi dan Gunung Pangilun.

Dalam hal pendidikan hampir sama halnya dengan keadaan sosial ekonomi yaitu cukup bervariasi. Sekalipun banyak masyarakat yang berpendidikan tinggi terutama disekitar kampus IKIP dan UNAND, ternyata banyak juga mereka yang tamat SMTP atau SMTA yang tidak melanjutkan, drop out sekolah bahkan juga ada yang buta huruf sehingga mereka-mereka itulah yang memerlukan penanganan secara serius melalui pendidikan luar sekolah.

Dari segi lain yaitu potensi daerah, orang-orang sumber dan lembaga-lembaga pendidikan serta fasilitas-fasilitas untuk kegiatan pendidikan luar sekolah cukup tersedia dan bahkan boleh dikatakan lengkap mulai dari tingkat rendah sampai tingkat yang paling tinggi. Adapun dalam kaitan ini yang men-



jadi masalah ialah bagaimana potensi-potensi yang ada ini baik yang berupa sumberm manusia maupun bukan manusia bisa dimanfaatkan dalam kegiatan - kegiatan pendidikan luar sekolah di Kelurahan -kelurahan dilingkungan kecamatan Padang Utara.

Kalau dilihat dari program-program PLS dimasyarakat dilingkungan Kecamatan Padang Utara, belum semua Kelurahan bisa melaksanakan program-program PLS secara maksimal dalam arti walaupun ada Kelurahan- kelurahan yang sudah melaksanakan program PLS dimasyarakatnya namun baik secara kualitas maupun kuantitas masih perlu ditingkatkan lagi.

Permasalahan-permasalahan yang telah diungkapkan diatas diharapkan akan bisa ditanggulangi apabila HPPLS di Kelurahan - kelurahan sebagai mitra dari Dikmas(Depdikbud) bisa menjalankan fungsinya secara baik Karena itu Proyek ini dilakukan sebagai upaya untuk mencapai hal ini meskipun bukan satu-satunya cara.

III. TUJUAN

Sesuai dengan dasar pikiran dilaksanakannya Proyek ini, maka tujuan umum yang ingin dicapai ialah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan kelompok belajar PLS kepada pengurus HPPLS kelurahan seKecamatan Padang Utara agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga kelompok-kelompok belajar yang dikelolanya berjalan dengan lancar dan berhasil.

Adapun tujuan yang lebih khusus ialah agar pengurus HPPLS tersebut diatas :

- a. Memahami fungsi, peranan serta tata kerja penggerak PLS di masyarakat.
- b. Memahami konsep dasar PLS dan prinsip-prinsip pembelajaran masyarakat melalui program PLS.
- c. Dapat mengelola kelompok-kelompok belajar PLS di Kelurahan masing-masing khususnya kelompok belajar usaha.
- d. Dapat membimbing warga belajar dan memberi dorongan belajar sehingga warga belajar mencapai hasil yang diinginkannya.

IV. SASARAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu, maka sasaran Proyek pengabdian pada masyarakat ini ialah pengurus HPPLS Kelurahan seKecamatan Padang Utara, masing-masing Kelurahan diwakili dua orang pengurus, yaitu : seorang ketua dan 1 orang anggota ditambah pengurus HPPLS Kecamatan yang berjumlah 5 orang.

V. MANFAAT

Dengan dilaksanakannya proyek ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

- a. Dengan berfungsinya HPPLS berarti memperlancar jalannya program-program pendidikan luar sekolah di masyarakat seperti kelompok belajar usaha, kejar pa-

- paket A dan lain-lainnya, Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berarti juga meningkatkan kualitas hidup mereka.
- b. Dengan terbentuknya kelompok-kelompok belajar diKelurahan -kekurahan berarti program pendidikan sudah menyebar di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah menunjukkan tanggung jawabnya dibidang pendidikan sebagai mana diamanatkan oleh GBHN.
- c. Bagi IKIP sebagai lembaga pendidikan tinggi berarti terealisasinya salah satu TRI DHARMA yaitu mengabdikan dirinya bagi kepentingan masyarakat dan sekaligus memperoleh masukan sebagai bahan pengembangan ilmu khususnya bagi jurusan pendidikan luar sekolah.

VI. PELAKSANAAN

Supaya proyek ini bisa berjalan seperti yang diharapkan memerlukan keterlibatan orang banyak. Oleh karena itu sebelum dilaksanakan memerlukan rencana yang matang dan pendekatan yang hati-hati dan memadahi. Secara keseluruhan, proyekn ini dilaksanakan dalam dua tahap kegiatan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

A. Persiapan

Pada tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan seperti berikut :

1. Pemantapan rencana.

Proyek ini diawali dengan pengajuan usulan kepada Rektor IKIP Padang untuk mendapatkan perse-

tujuan dan bantuan pembiayaan. Setelah mendapatkan kepastian bahwa proyek ini disetujui untuk dilaksanakan, maka usulan ini dimantapkan dalam aeti disempurnakan sehingga bersifat operasional terutama yang menyangkut materi kegiatan, sumber-sumber belajar (fasilitator), alokasi waktu kegiatan dan keperluan-keperluan lainnya.

Dalam hal materi kegiatan, agar sesuai dengan tujuan dari proyek ini dan pelaksanaannya lebih terarah maka diperinci kedalam pokok-pokok bahasan.

Setelah materi jelas dan pasti, langkah berikutnya menentukan fasilitator. Dalam penentuan fasilitator disini dipikirkan berbagai hal terutama ialah kesesuaian antara materi dengan calon peserta didik sehingga ditentukan fasilitator yang tepat dan kira-kira bersedia membantu dalam pelaksanaan ini. Hal lain yang perlu dimatangkan ialah penetapan alokasi waktu kegiatan. Untuk masing-masing materi yang sudah ditetapkan, ditentukan alokasi waktu yang sesuai.

Sesuai dengan dana yang sudah disetujui oleh Rektor, maka alokasi penggunaan dana juga dibuat lebih perinci disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih riil yaitu sesuai dengan lamanya kegiatan, materi, fasilitas yang diperlukan dan hal-hal lain

yang diperlukan misalnya, konsumsi, media belajar tempat, transportasi dan lain sebagainya.

2. Pendekatan.

Seperti yang sudah dikemukakan diatas, bahwa proyek ini tidak mungkin berjalan dengan baik tanpa melibatkan unsur lain yang cukup banyak. Karena itu pada tahap ini pada prinsipnya adalah mengadakan komunikasi kepada pihak-pihak lain yang terkait baik kepada instansi-instansi, organisasi maupun perorangan supaya kegiatan ini bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pendekatan ini pertama-tama dilakukan kepada Pemda tingkat II Kota Padang yaitu menyampaikan maksud proyek dan kemudian diberi izin, dan izin ini diteruskan ke Camat Kecamatan Padang Utara, sekaligus disini memohon dukungan baik moral maupun material serta pandangan-pandangan sehingga rencana pelaksanaan lebih matang. Kemudian mengkomunikasikan rencana proyek ini kepada Depdikbud Kecamatan Padang Utara, dalam hal ini Kasi Dikmas. Pada prinsipnya dari hasil pembicaraan bahwa mereka sangat senang dan mendukung sepenuhnya proyek ini.

Disamping itu juga dilakukan pendekatan pada pengurus HPPLS Kecamatan Padang Utara. Pertama-tama kepada ketuanya yaitu istri Camat kemudian berikutnya juga pada pengurus yang lain dan di-

peroleh tanggapan yang positif dan dukungan moral yang memadai. Disamping itu juga menghubungi fasilitator yang sudah ditetapkan untuk meminta kesediaannya memberikan bantuan dalam proyek ini sekaligus memberitahukan topik dan pokok bahasannya. Di sini diperoleh hasil yang baik karena fasilitator-fasilitator yang dihubungi menyatakan kesediaannya.

Sebelum pelaksanaan dilakukan, dalam tahap ini juga diadakan pertemuan antara tim pelaksana proyek pengabdian masyarakat bersama-sama dengan pengurus HPPLS Kecamatan dan Kasi Dikmas Kecamatan Padang Utara. Hal ini dilakukan sesuai dengan prinsip pendidikan masyarakat yaitu perlunya pelibatan warga masyarakat supaya tumbuh rasa memiliki dengan demikian muncul rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan proyek ini. Tujuan utama dari pertemuan ini ialah memberikan penjelasan tentang proyek yang mencakup latar belakang, tujuan dan cara-cara kerja, sehingga diharapkan terciptanya suasana kekeluargaan dan rasa kebersamaan untuk mensukseskan proyek. Dengan diskusi yang serius dan penuh rasa kekeluargaan, maka akhirnya diperoleh kesepakatan bahwa proyek ini akan dilaksanakan. Kemudian, juga ditentukan waktu pelaksanaan proyek setelah mempertimbangkan berbagai kemungkinan baik dari segi calon peserta, panitia, tempat kegiatan, dan tim pe-

laksana proyek serta fasilitator. secara bersama dan bahu membahu demi suksesnya kegiatan Selain dari - pada itu, dari pertemuan ini juga disepakati untuk membentuk panitia pelaksana dengan susunan sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Penanggung Jawab | : Camat kecamatan Padang Utara Kodya Padang |
| 2. Ketua | : Ny. Mis Sinang Subekti |
| 3. Sekretaris | : Zahara |
| 4. Seksi konsumsi | : Ny. Lis Ongga |
| 5. Seksi Tempat | : Ny. Rosser |
| 6. Seksi perlengkapan | : Ny. Arifah |
| 7. Pembantu Umum | : Ujang |
| 8. Seksi Acara | : 1. Dra. Setiawati
2. Drs. Syafruddin Wahid. |

Setelah terbentuk panitia pelaksana hari berikutnya panitia bersama-sama dengan tim pelaksana mengadakan rapat guna mengadakan pembagian tugas dari semua unsur kepanitiaan. Kepada panitia diminta untuk menyiapkan segala sesuatunya yang diperlukan demi kelancaran kegiatan. Dalam persiapan-persiapan yang dilakukan oleh panitia, pelaksana proyek selalu mendampingi untuk mencegah adanya hal-hal atau hambatan-hambatan yang memerlukan pemecahan bersama.

Pada tahap persiapan ini diakhiri dengan rapat checing terakhir sehari sebelum pelaksanaan dan diteruskan dengan persiapan segala sesuatunya yang diper-

lukan untuk pelaksanaan proyek mulai dari acara pembukaan, pelaksanaan, dan penutupan. Secara keseluruhan tahap persiapan ini dimulai sejak tanggal 1 Mei 1989 sampai tanggal 30 Juni 1989.

B. Pelaksanaan Kegiatan.

1. Jadwal.

Sesuai hasil kesepakatan antara panitia pelaksana, tim pelaksana proyek dan pertimbangan Bapak Camat Padang Utara maupun Kasi Dikmas Dep. dikbud Padang Utara, kegiatan diadakan selama ~~se~~tu hari yang berupa penataran yaitu tanggal 7 Juli 1989 dimulai pukul 8.00 sampai 17.30. Dengan perincian acara pembukaan 35 menit, 15 jam pelajaran dan 30 menit acara penutupan. Isterira diadakan 3x pagi 15 menit, siang (solat dan makan siang) 60 menit, dan isterirahat sore selama 15-menit.

2. Materi.

Materi pendidikan yang diberikan dalam proyek ini ialah 4 macam yaitu :

1. Program PLS dan pengolaannya.	4 Jam
2. Pendekatan- pendekatan belajar - orang dewasa dan masyarakat	4 Jam
3. Fungsi dan peranan HPPLS/ satgas PLS.	4 Jam
4. Tata kerja HPPLS.	3 Jam
Jumlah.	<hr/> 15 Jam

3. Metoda Pengajaran.

Metoda pengajaran yang dipilih dan digunakan dalam proyek ini disesuaikan dengan materi, tujuan, warga belajar serta fasilitas yang tersedia. Dengan demikian metoda yang dianggap tepat ialah ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

4. Fasilitator.

Sesuai dengan bidang proyek ini yaitu pendidikan masyarakat dan sifatnya memadukan kegiatan antara unsur masyarakat, pemerintah dan perguruan tinggi, maka fasilitator yang dipilih juga dari unsur tersebut. Disamping itu juga dipertimbangkan kesesuaian antara materi sajian dengan bidang yang diembannya. Adapun fasilitator dalam proyek ini terdiri dari unsur :

1. IKIP Padang.
2. Kanwil Dep. dikbud provinsi Sumatera Barat bidang Dikmas.
3. Dep. dikbud Kecamatan Padang Utara (penilik Dikmas).

Untuk lebih jelasnya, materi yang disajikan oleh masing-masing fasilitator tersebut dapat dilihat dalam tabel I.

ANLIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

3. Peserta

Peserta dalam pendidikan proyek ini terdiri dari dua macam yaitu :

- a. Pengurus HPPLS kecamatan Padang Utara 5 orang dengan nama-nama :
 1. Ny. Mis Sinang Subekti
 2. Zahara
 3. Ny. Lis Ongga
 4. Ny. Rosser
 5. Ny. Arifah
- b. Pengurus HPPLS Kelurahan-kelurahan selingkuhan Kecamatan Padang Utara yang berjumlah 18 orang dan masing-masing kelurahan 2 orang yang namanya sebagai berikut :
 1. Ny. Nelly Mukhtar Airtawar Timur
 2. Ny. Hanifah Airtawar Timur
 3. H. Mariana Airtawar Barat
 4. Imarni Airtawar Barat
 5. Lisma Jamal Ujung Karang
 6. Susdwinata Ujung Karang
 7. Nur Erma Airtawar selatan
 8. Nurhayasni Yasin ,,
 9. Srihartini Ulak karang utara
 10. Ny. Zainal K. Ulak karang utara
 11. Ratna S. Pasir Ulak Karang
 12. Ny. Busra Amanullah ,,

13.Sridarni	Ulak Karang Selatan
14.Ermawati Amir	..
15.Nuraini Alidin	Ulak karang Timur
16.Nursila Lutan	..
17.Zulbaidah	Ulak karang Barat
18.Hasnah syaril	..
19.Aisyah Jamin	Belanti Timur
20.Yulidar	..
21.Masni Bujang BA.	Belanti Barat
22.Yunidar Noer	..
23.Nurhayati M. Yusuf	Lolong
24.Misnar	..
25.Ny. Syamsuar	Parak Kopi
26.Rosnimar Yarmi	..
27.Zahlidar	Alai Timur
28.Yan Anggriani	..
29.Nurlaili Janir	Gunung Pangilun
30.Masni Hawardi	..
31.Martini Zakaria	Padang Baru Timur
32.Mismaizar	..
33.Sahnar	Padang Baru Utara
34.Jalisma	..
35.Ely Syafrida Syaiful Berok	Gunung Pangilun
36.Narsih Syuib	..

Jadi jumlah peserta seluruhnya ialah 41 Orang.

TABEL I

JADWAL KEGIATAN PEMBINAAN PENGURUS
 HPPLS SEKECAMATAN PADANG UTARA KODYA PADANG
 TANGGAL 7 JULI 1989

J A M	MATERI	FASILITATOR	PENDAMPING
8.00 - 8.45	Pembukaan	-	Ketua pelaksana
9.00 - 11.00	Program-program PLS dan pengelolaannya	Drs.S.Mundzir	Dra.Setiawati
11.00 - 12.45	Fungsi dan peranan penggerak/satgas PLS.	Drs.Romawijas	Dra.Siti Asmah
12.45 - 13.45	Isterirahat (makan siang+sembahyang)	-	Panitia
13.45 - 15.45	Pendekatan belajar masyarakat (orang dewasa)	Dr.Aliasar m.ed	Drs.Syafuddin Wahid.
15.45 - 16.45	Tatakerja HPPLS	Drs.Bahrizal	"
16.45 - 17.45	Penutupan	-	Ketua pelaksana

VII. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT.

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang persiapan serta pelaksanaan sudah diungkapkan pada bagian terdahulu. Adapun hasil ini akan ditinjau dari aspek

374
Asm
L2



pencapaian tujuan, sasaran dan manfaat.

A. Pencapaian tujuan.

Pada bagian terdahulu sudah dikemukakan bahwa proyek ini mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Terhadap tujuan jangka panjang memang belum diketahui karena keterbatasan waktu. Tujuan jangka Panjang memang tidak bisa diketahui dalam waktu singkat karena lebih bersifat afektif dan psikomotorik karena itu memerlukan waktu yang tidak singkat dan harus diamati terus menerus bagaimana pengurus HPPLS itu menjalankan tugasnya nanti.

Adapun tujuan khusus dan tingkat jangka pendek, disini memang lebih ditekankan pada aspek kognitif yaitu pemberian bekal pengetahuan agar mempunyai pengertian dan pemahaman terhadap apa fungsi dan tugas HPPLS ; bagaimana tatakerjanya; apa dan bagaimana mengelola program PLS dimasyarakat serta pendekatan-pendekatan belajar yang bagaimana tepat digunakan di masyarakat. Berbagai pertimbangan untuk menilai pencapaian tujuan ini memang tidak digunakan tes. Pertimbangan yang paling utama ialah bahwa sesuai dengan prinsip-prinsip belajar orang dewasa, sebaiknya belajar itu menggunakan evaluasi diri sendiri. Sejauh mana hasil pendidikan yang diperoleh. pertimbangan lain ialah karena situasi yang dihadapi. Kalau kepada peserta diadakan

MILIK IPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

ujian , besar kemungkinan akan memberikan dampak psikologis yang tidak baik sehingga untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya menimbulkan sikap yang tidak menguntungkan. Kalau-kalau sikap seperti itu sudah tertanam, maka akan kesulitan mengadakan kegiatan-kegiatan semacam ini bagi mereka. Jadi kalau disimpulkan tentang pencapaian tujuan ini, bisa dikatakan baik, karena terbukti dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan peserta pada waktu penyajian materi oleh fasilitator dan pada waktu diskusi cukup berbobot. Pertanyaan dan pendapat seorang itu dari segi bobotnya bisa menunjukkan sejauh mana seseorang mengerti atau tidak terhadap sesuatu.

B. Sasaran.

Seperti sudah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa yang menjadi sasaran dari proyek ini ialah semua pengurus HPPLS Kecamatan Padang Utara dan 2 orang pengurus dari 18 kelurahan di lingkungan kecamatan Padang Utara yaitu satu orang ketua dan seorang anggota. Dari segi jumlah, sasarannya sudah terpenuhi. Namun dari peserta keseluruhannya ada beberapa ketua yang tidak bisa hadir namun diwakilkan pada anggota pengurus yang lain.

C. Manfaat.

Tujuan akhir dari dilaksanakannya proyek ini ialah, agar program-program pendidikan terdapat di-

seluruh kelurahan eeKecamatan Padang utara. Kalau program itu sudah ada diharapkan bisa berjalan dengan lancar dan berhasil baik dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Namun karena keterbatasan jangka waktu dari proyek ini, manfaat yang seperti tujuan akhir diatas belum bisa diketahui karena memerlukan pemantauan dalam jangka waktu yang panjang. Karena itu dari dilaksanakan proyek ini manfaat yang terasa ialah bahwa berdasarkan wawancara dan pengamatan pada waktu berlangsungnya kegiatan menunjukkan manfaat yang dirasakan baik bagi peserta HPPLS kelurahan dan kecamatan. Begitu juga bagi para lurah sebagai pembina program PLS tingkat desa dan Camat sebagai pembina tingkat kecamatan juga mengatakan kesannya bahwa proyek ini sangat bermanfaat dalam rangka membekali pengurus tentang pengetahuan dasar yang diperlukan untuk mengelola program-program PLS di masyarakat.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IXIP PADANG

VIII. ANALISIS

Berdasarkan uraian-uraian yang sudah dikemukakan pada bagian terdahulu terutama yang menyangkut pelaksanaan dan hasil pengabdian pada masyarakat, pada bagian ini akan dikemukakan analisa tentang beberapa aspek yang penting sebagai berikut:

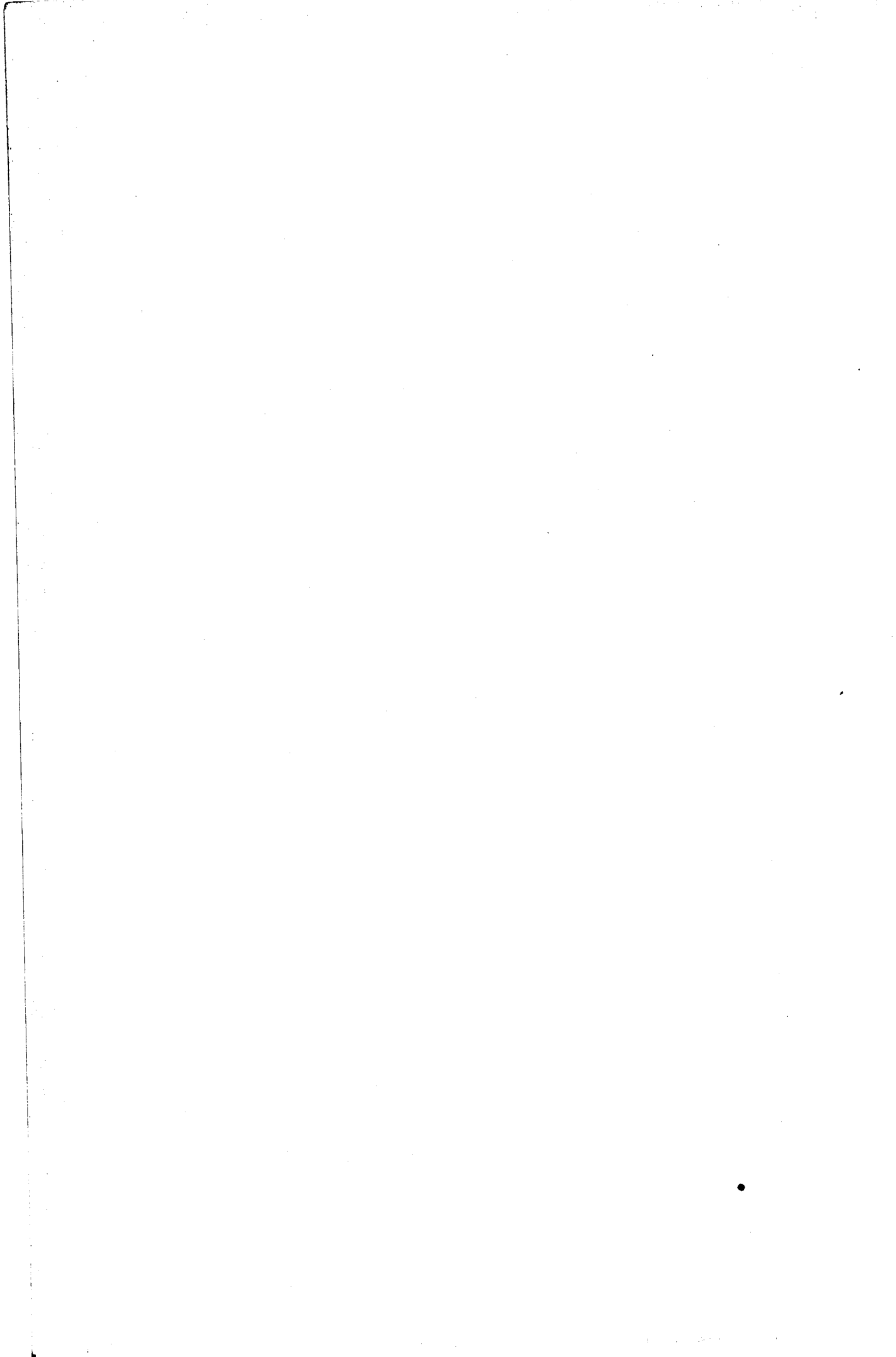
A. Faktor penghambat.

Dalam pelaksanaan proyek pengabdian kepada masyarakat ini, pada prinsipnya tidak mengalami hambatan-hambatan yang tidak bisa dipecahkan. Karena itu proyek ini tetap bisa berjalan dalam batas waktu yang ditentukan. Namun hambatan yang paling dirasakan ialah menyangkut faktor persiapan terutama menentukan waktu kegiatan. Seperti yang sudah diuraikan pada bagian terdahulu bahwa proyek ini melibatkan orang banyak. Khusus dalam proyek ini paling tidak melibatkan unsur-unsur yaitu pengurus HP PLS kecamatan Padang Utara, kemudian pengurus-pengurus HPPLS dari 18 kelurahan seKecamatan Padang utara.

Perlu diketahui bahwa dari data yang diperoleh melalui HPPLS Kecamatan Padang Utara ternyata pengurus-pengurus HPPLS tingkat Kelurahan maupun tingkat kecamatan pada umumnya mereka adalah pegawai Negeri. Disamping itu ju-

ga mereka termasuk pengurus PKK, ada yang anggota Dharma wanita bahkan ada juga yang terlibat dengan kepengurusan organisasi yang lain. Sehingga dengan jabatan-jabatan merangkap dalam berbagai organisasi ini membuat mereka cukup sibuk dan susah diperkirakan kapan mereka mempunyai waktu luang yang cukup untuk mengikuti kegiatan dari proyek ini. Dari musyawarah yang diadakan antara tim pelaksana proyek bersama-sama dengan pengurus HPPLS Kecamatan Padang Utara dan Kasi Dikmas. Dikbud Padang Utara sepakat bahwa proyek ini hendaknya dilaksanakan pada saat yang tepat. Artinya dari segi calon peserta hendaknya mereka dapat mengikuti secara penuh karena memang materi proyek ini sangat dirasa penting sekali artinya bagi mereka terutama masa ini. Mereka adalah pengurus-pengurus baru dan kebutuhan Kecamatan Padang Utara belum pernah mengadakan penataran/latihan karena ikut pada biaya proyek Pendidikan Non Formal sedangkan daerah-daerah lain yang ikut proyek UNICEF memang sudah diadakan latihan bagi pengurus-pengurus. Karena itulah proyek ini yang semula direncanakan dilaksanakan dalam waktu beberapa hari, tapi mengingat kesempatan yang dimiliki oleh calon peserta kelihatannya terbatas, jadi kegiatan ini dipadatkan waktunya yaitu satu hari penuh.

•



Namun demikian materi yang direncanakan tetap bisa diberikan/ disampaikan kepada mereka dan hasilnya seperti yang sudah diungkapkan pada bagian terdahulu. Jadi materi yang sifatnya latihan jangka panjang dan dilakukan didaerah masing-masing merupakan kegiatan tindak lanjut dari proyek ini, beserta tidak terjangkau oleh proyek ini karena keterbatasan waktu sesuai dengan ketentuan dari Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang.

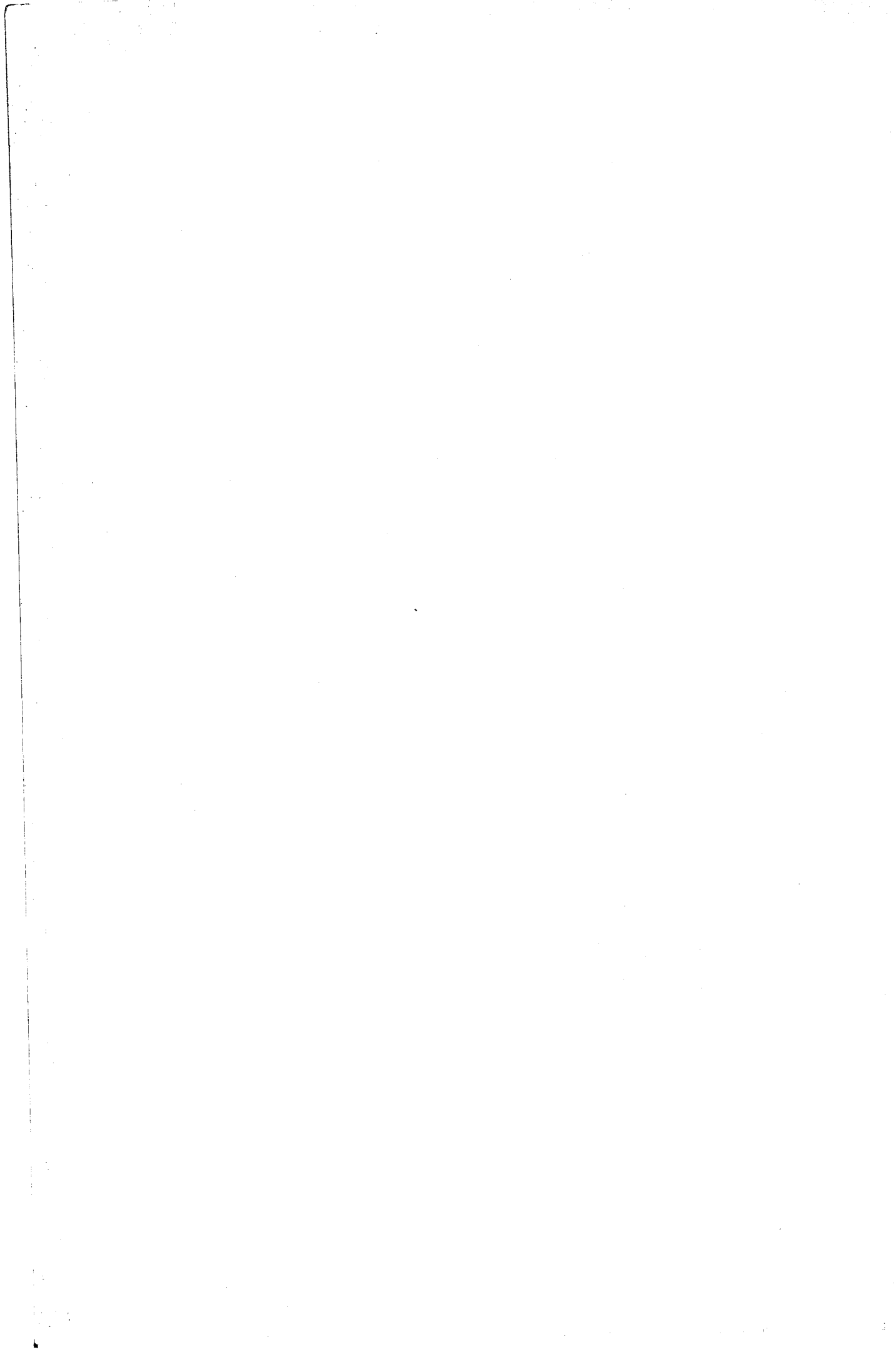
B. Faktor Penunjang.

Dalam pelaksanaan proyek ini cukup banyak faktor penunjangnya sehingga proyek ini bisa berjalan. Faktor-faktor penunjang tersebut ialah sebagai berikut :

1. Dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak terkait.

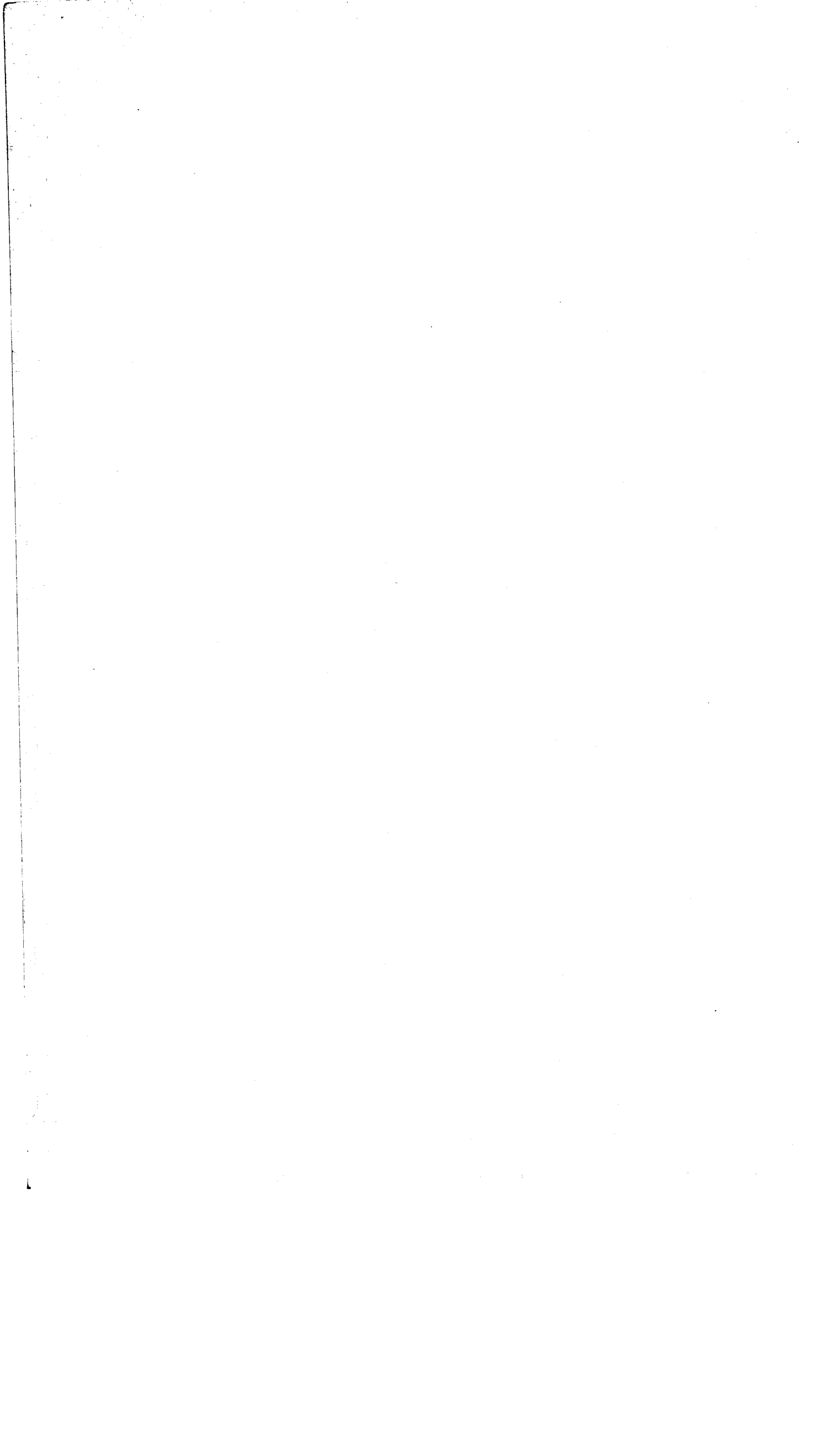
Pihak-pihak yang sangat mendukung kegiatan ini ialah :

- a. Camat Kecamatan Padang Utara dan pengikutnya sejak kami menyampaikan surat pemberian izin dari Pemda Tingkat II Kota Padang dan menyampaikan maksud proyek ini, beliau sangat mendukung. Hal ini terbukti dengan kesediaannya untuk ikut bermusyawarah dalam rangka persiapan proyek ini dan memberikan berbagai saran atau usulan yang bermanfaat sekali. Bahkan juga me



nawarkan tempat kegiatan dan segala perlengkapan yang dibutuhkan misalnya ruangan, lengkap dengan meja dan kursi, papan tulis, peralatan konsumsi (piring dan gelas), juga tenaga yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan. Karena itulah proyek ini dilaksanakan di kantor Camat Kecamatan Padang Utara. Dalam rangka supaya lebih menguatkan pentingnya kegiatan ini, Camat juga ikut mengundang baik peserta maupun undangan lainnya. Dan pengedaran undangan juga dibantu oleh perangkat Kecamatan.

- b. Disamping pihak diatas, yang tidak kalah pentingnya ialah dukungan yang diberikan oleh pengurus HPPLS Kecamatan Padang Utara baik ketua maupun anggota pengurusnya. Ini terbukti sejak kami te
m
i pertama kali untuk menyampaikan maksud dilaks
a
nakan proyek ini menunjukkan dukungan yang baik, sehingga sejak proses persiapan sampai dengan pelaksanaannya kami dibantu penuh oleh pengurus ter
s
e
b
u
t
i. Panitia pelaksana inipun kebanyakan dari mereka. Dan syukur, bahwa pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar.
- c. Begitu juga dengan pihak yang lain yaitu Dikbud. Kecamatan Padang Utara khususnya Penilik Dikmas, sejak awal/persiapan sudah menunjukkan dukungan yang cukup bahkan bersedia menyampaikan salah s
a
t
a
u materi dari proyek ini.



d. Lurah-lurah seKecamatan Padang Utara.

Partisipasi dari lurah ini terlihat dalam kesediaan untuk meneruskan undangan kepada para peserta dari kelurahan masing-masing. Disamping itu juga terlihat pada waktu acara pembukaan dan penutupan. Pada umumnya mereka menghadiri undangan pada acara ini. Namun kehadiran pada acara penutupan tidak sebanyak acara pembukaan.

2. Minat Peserta.

Para peserta baik pengurus HPPLS Kecamatan maupun kelurahan menunjukkan minat yang sangat besar dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat kehadiran mereka pada umumnya mengikuti kegiatan secara utuh (sejak acara pembukaan sampai penutupan). Disamping itu pada waktu berlangsungnya ceramah-ceramah dari fasilitator dan acara diskusi, tanya jawab pada umumnya mengikuti dengan seksama dan cukup aktif.

C. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam menilai keberhasilan proyek ini tidaklah ditekankan pada penguasaan peserta tentang materi pendidikan yang diberikan selama kegiatan, namun evaluasi diharapkan dilakukan sendiri oleh peserta. Berikut akan diuraikan hal-hal :

1. Relevansi

Setiap diprogramkannya pendidikan masyarakat (Pendidikan Non Formal), hendaknya program itu disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat pada umumnya dan warga belajar pada khususnya. Dengan kesesuaian berarti program itu bermanfaat bagi mereka. Dalam

Dalam proyek ini, bisa dikatakan bahwa prinsip kesesuaian/ relevansi tersebut sudah terlaksana. Sejak awal penyusun rencana proyek ini memang sudah diarahkan oleh penyusun dan disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya warga belajar. Hal ini terbukti dari pembicaraan dan diskusi yang dilakukan baik dengan pengelola maupun pembina program PLS di kecamatan Padang Utara, dinyatakan bahwa pada masa-masa ini proyek ini (materinya) sangat dibutuhkan oleh para pengurus HPPLS terutama tingkat desa/ kelurahan. Disamping itu, dari hasil wawancara dengan beberapa peserta dan semangat dari peserta pada waktu mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa program ini memang dibutuhkan.

2. Acceptabilitas.

Seperti yang sudah diuraikan pada bagian terdahulu bahwa proyek ini sejak awal (tahap persiapan hingga pelaksanaan) mendapat dukungan dan



dukungan dan sambutan yang positif dari masyarakat khususnya unsur-unsur yang terkait. Mereka telah memberikan perhatian yang serius dan partisipasi aktif dalam proyek ini.

Warga belajar yang sudah mengikuti kegiatan juga memberikan sambutan dan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Satu contoh, pada penyajian materi oleh fasilitator sering muncul pertanyaan dari para peserta tentang permasalahan yang dihadapi dari pengalaman mereka masing-masing dalam mengelola program PLS di daerah masing-masing.

3. Efektifitas.

Proyek ini memang sulit dikatakan efektif atau kurang efektif karena memang belum diteliti secara seksama hasil yang sudah dicapai. Namun kalau dilihat dari kegiatan yang sudah dilakukan, seperti juga yang sudah diuraikan pada bagian terdahulu, secara umum misi dari proyek ini sudah terlaksana dengan baik. Tujuan yang akan dicapai terutama yang bersifat khusus jangka pendek sudah tercapai. Dari warga belajar juga sudah dinyatakan bahwa program ini bermanfaat terutama sebagian kecil para pengurus untuk menjalankan tugasnya.

4. Ketepatan

Dilaksanakannya proyek ini cukup tepat baik bagi warga belajar yaitu pengurus-pengurus HPPLS kelurahan maupun bagi kepentingan program PLS itu sendiri. Khusus waktu kegiatan sangat tepat pengurus-pengurus itu masih baru dan selama ini belum pernah mendapat latihan dari pihak manapun sehingga materi yang diberikan memang tepat sekali.

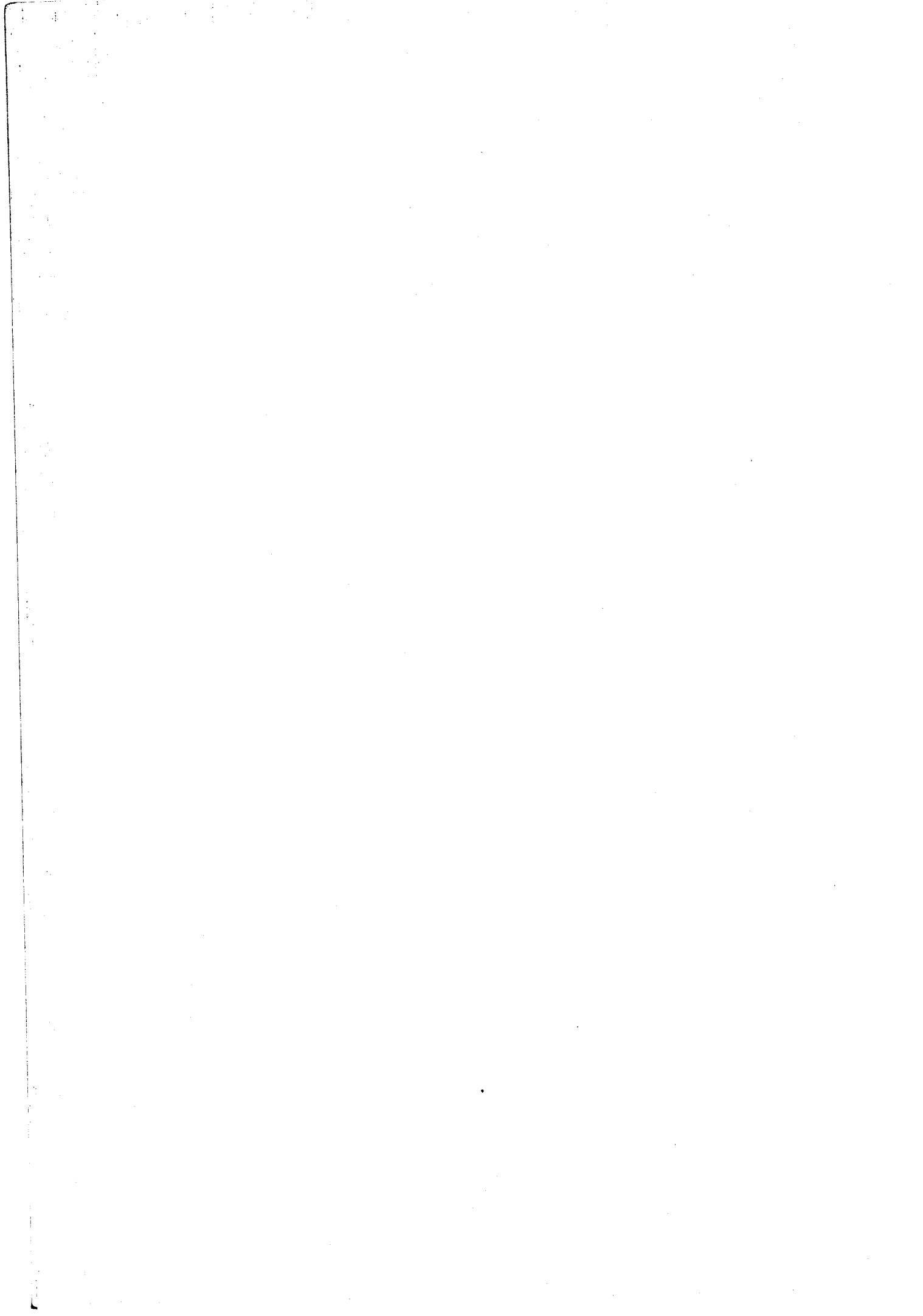
5. Dampak jangka panjang.

Memang dampak panjang dari dilaksanakannya proyek ini belum bisa dilihat. Namun harapannya ialah dengan bekal pengetahuan dasar dan pokok-pokok tentang apa fungsi dan peranan HPPLS, bagaimana mengelola program PLS dimasyarakat diharapkan akan menjadi bekal para pengurus. Untuk bekerja dengan demikian itu program-program itu bisa berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.

6. Tindak lanjut.

Proyek ini tidak akan bisa memberi banyak manfaat bila pembinaan terhadap pengurus-pengurus HPPLS itu hanya sampai selesainya proyek ini saja. Karena itu sangat penting adanya tindak lanjut setelah proyek ini selesai dilaksanakan. Adapun tindak lanjutnya ialah berupa bantuan dan bimbingan secara kontinyu bagi mereka dalam menjalankan tugas kepengurusannya di daerah masing-masing. Karena itu pelaksana proyek sejak awal kegiatan ini

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG



sudah melibatkan fihak dikbud Kecamatan dan pengurus Kecamatan dengan harapan bahwa setelah proyek ini selesai masih terus akan mendapat binaan dari mereka. Harapan kami kalau mendapat persetujuan dari IKIP/pusat pengabdian masyarakat, proyek ini akan disambung pada periode proyek yang akan datang.

7. Partisipasi Masyarakat.

Seperti yang sudah dikemukakan pada bagian terdahulu yaitu faktor penunjang dari proyek ini, - partisipasi masyarakat terutama fihak-pihak yang terkait sudah menunjukkan partisipasi yang baik. Tentunya tidak hanya itu saja yang diharapkan partisipasinya yang lebih penting ialah bagaimana nanti partisipasi masyarakat pada umumnya didaerah/kelurahan-kelurahan terhadap program-program PLS yang dilaksanakan. Mudah-mudahan hal itu bisa terwujud. Dan hal ini para pengurus itu bisa mendekati mereka dan memberi motivasi agar mau mengikuti program-program PLS.



Ketua HPPLS Kecamatan Padang Utara memberikan sambutan pada acara pembukaan proyek.



Pengurus HPPLS kelurahan sebagai peserta program pembinaan HPPLS saat mendengarkan penyajian dari fasilitator.



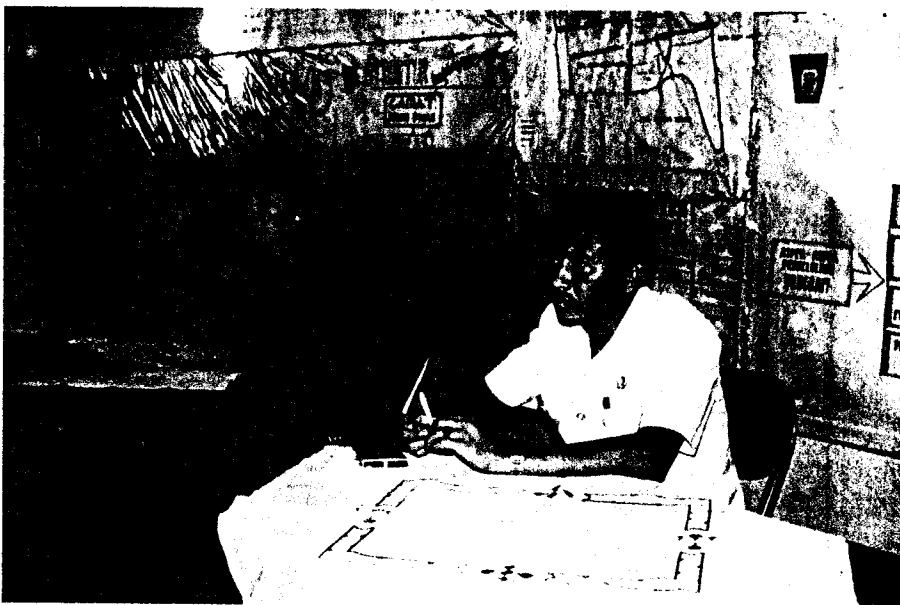
*** AGUST '89

Suasana berlangsungnya kegiatan saat peserta mendiskusikan satu topik yang diberikan oleh seorang fasilitator.



*** AGUST '89

Salah seorang wakil peserta memberikan sambutan (kesan & pesan) pada acara penutupan proyek.



*** AGUST '89

• Camat Padang Utara Pada saat acara penutupan proyek.



PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II PADANG
KANTOR SOSIAL POLITIK

Jalan Prof. HM. Yamin, SH. No. 70 Telpon No. 25489 Padang

Nomor *39/Mabun/KSP-89*

Padang, 27 April 1989

Derajat/Sifat :

Lampiran :

Perihal :

Penberitahuan Pengabdian Masyarakat

Kepada Yth,
Saudara Camat Padang Utara Kodya Padang
di Padang,

Dengan hormat,

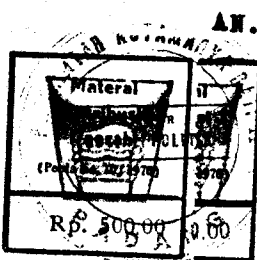
1. Berdasarkan surat pemberitahuan dari Pusat Pengabdian Pada Masyarakat - IKIP Padang No.035/PT.37.H.12/P/1989 tanggal 24 April 1989 perihal akan mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan pengalaman ilmu pengetahuan dan Teknologi kepada Masyarakat, dan bersama ini diberitahukan kepada Saudara bahwa ;

N a m a : DRA.SITI ASMAH
Tempat tgl lahir : Tulung Agung, 16 Agustus 1954
Pekerjaan : Dosen IKIP Padang
A l a m a t : Jl.Gajah IV/2 Ujung Karang Padang

bermaksud akan melakukan hal tersebut diatas disetiap Kelurahan yang berada di Kecamatan Saudara dan kegiatan tersebut berlangsung dari tgl 1 Mei 1989 sd 30 Juli 1989 .

2. Sehubungan dengan hal tersebut kami tidak keberatan dilakukan penelitian- dimaksud sepanjang peneliti memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam masyarakat dan mengirimkan laporan kepada kami Walikotaamadya KDH Tk,II Padang Cq.Kepala Kantor Sespel .

3. Demikianlah untuk Saudara tsklumi .



AN. WALIKOTAMADYA KDH TK.II PADANG

KEPALA KANTOR SCSPOL

DRS. ARISTO MUNANDAR

NIP. 410004158

Tembusan : 1. Yth. Bapak
2. Yth. Bapak Ka Polresta Padang
3. Yth. Sdr. Dra. Siti Asmah di Padang .